

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field reserch*). Penelitian lapangan (*field reserch*) adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan mengamati objek secara langsung yaitu LAZISNU Kudus untuk mendapatkan data yang relevan.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya berdasarkan angka (*numerical*) yang dapat diperoleh dengan metode statistik dan juga dilakukan penelitian untuk menguji hipotesis supaya mendapatkan hubungan variabel yang diteliti signifikan atau tidak. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi yang dinyatakan dengan bilangan atau dalam bentuk angka. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi atau sampel tertentu.<sup>1</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Berdasarkan penelitian ini yang merupakan populasi yaitu 77 *mustahiq* penerima zakat produktif yang terdaftar di LAZISNU Kudus.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.<sup>3</sup> Jumlah sampel

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:Alfabeta, 2018), 148.

141. <sup>2</sup> Marsukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus:STAIN Kudus, 2009),

142. <sup>3</sup> Marsukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus:STAIN Kudus, 2009),

yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan anggota populasi tersebut. Apabila terdapat populasi sebangak 1000 dan hasil penelitian tersebut akan diberlakukan untuk 1000 orang tanpa ada kesalahan, maka sampel yang diambil sama dengan populasi tersebut yaitu 1000 orang. Semakin besar jumlah sampel yang mendekati populasi maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasinya.<sup>4</sup> Berdasarkan penelitian ini jumlah populasi yang didapat adalah 77 *mustahiq* yang menerima zakat produktif dan sampel yang akan digunakan adalah 100% dari populasi yaitu 77 *mustahiq*.

### C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang ditetapkan dalam penelitian sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

#### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Berdasarkan penelitian ini variabel bebas (X) yang dimaksud adalah Pendayagunaan Zakat Produktif.

#### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Berdasarkan penelitian ini variabel terikat (Y) yang dimaksud adalah Tingkat Pendapatan *Mustahiq*.

### D. Variabel Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memudahkan dan memperjelas apa yang dimaksud dalam variabel-variabel dalam penelitian sehingga diperlukan definisi operasional. Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang telah digunakan pada variabel yang diidentifikasi.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 86.

<sup>5</sup> Deny Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 108.

<sup>6</sup> Afifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004), 76.

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pendayagunaan Zakat Produktif (X)	Pendayagunaan dana zakat diarahkan pada tujuan pemberdayaan melalui berbagai program yang berdampak positif bagi masyarakat sehingga akan membentuk sikap dan perilaku hidup individu dan kelompok menuju kemandirian. <sup>7</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut UU No. 23 Tahun 2011 pasal 27<sup>8</sup>.</li> <li>- Pembinaan atau arahan yang dilakukan oleh lembaga untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas <i>mustahiq</i>.<sup>9</sup></li> </ul>	Likert
Tingkat Pendapatan Mustahiq (Y)	Pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima baik dari sektor formal maupun nonformal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. <sup>10</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Modal usaha</li> <li>- Pertumbuhan penjualan</li> <li>- Pertumbuhan pendapatan.<sup>11</sup></li> </ul>	Likert

<sup>7</sup> Tika Widyastuti, "Jurnal Ekonomi dan Bisnis", *Model Pendayagunaan Zakat Produktif*, Vol. 1 No. 1, 2015, 93.

<sup>8</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 429.

<sup>9</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 429.

<sup>10</sup> Pitma Pertiwi, *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 22.

<sup>11</sup> Jalaludin, "Jurnal Ekonomi" *.Pengaruh Zakat Produktif dan Shodaqoh Produktif terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Mustahik* .No. 3, 275-276.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dari daftar pertanyaan dalam variabel. Daftar pertanyaan tersebut biasanya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.<sup>12</sup> Kuesioner dikatakan valid atau tidaknya diuji dengan menggunakan SPSS 26 dengan melihat angka-angka yang terletak di kolom *Corrected Item Total Correlation*. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikan 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ ,  $n$  adalah sampel. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Atau

- a. Jika  $Sig > 0,05$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.
- b. Jika  $Sig < 0,05$  maka pertanyaan dinyatakan valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas yaitu instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, sehingga menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas penelitian ini menggunakan internal *consistency*, penelitian dengan cara menguji coba instrumen sekali saja, selanjutnya data yang didapatkan dianalisis dengan teknik tertentu.<sup>13</sup>

Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau akurat apabila jawaban yang diberikan konsisten.<sup>14</sup> Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha dari *Conbach*.<sup>15</sup> Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,600$  sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini adalah reliable/akurat.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $\leq 0,600$  sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini adalah tidak reliable/tidak akurat.

---

<sup>12</sup> Sujarweni, V. W. ,*SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:Alfabet, 2018), 185.

<sup>14</sup> Bambang Setiaji, *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*, (Surakarta: Program Pascasarjana UMS, 2004), 60.

<sup>15</sup> Umar Husein, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Raja Garfindo, 2005), 60.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian dalam peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin.<sup>16</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode observasi untuk mendapatkan data lengkap dari zakat produktif dan pendapatan *mustahiq* di kota Kudus.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Oleh karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga menangkap perasaan, pengalaman, emosi dan motif yang dimiliki responden.<sup>17</sup>

Persiapan wawancara yang perlu dilakukan adalah membuat daftar pertanyaan (instrumen) dalam bentuk pedoman wawancara. Wawancara dengan responden dilakukan dengan situasi yang santai. Oleh karena itu, perlu dicari waktu yang tepat agar tidak mengganggu kesibukan responden. Wawancara dibuka dengan perkenalan dan penciptaan situasi kondusif. Kemudian pertanyaan-pertanyaan diajukan, dalam proses tanya-jawab dengan responden, pewawancara selain bertanya dan menyimak jawaban juga mencatat jawaban-jawaban dari responden.<sup>18</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu petugas LAZISNU Kudus untuk mengetahui tentang pendayagunaan zakat produktif di kota Kudus.

### 3. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat tanya. Jika dalam metode pengamatan dan wawancara menempatkan peneliti dalam hubungan langsung dengan responden, maka dalam metode angket hubungan itu dilakukan melalui media, yaitu daftar pertanyaan yang dikirim

---

<sup>16</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT. Grasindo, 2010), 116.

<sup>17</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT. Grasindo, 2010), 119.

<sup>18</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT. Grasindo, 2010), 121.

kepada responden. Metode angket ini memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- a. Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden yang menjadi sampel.
- b. Dalam menjawab pertanyaan melalui angket, responden dapat lebih leluasa karena tidak dipengaruhi oleh sikap mental antara peneliti dan responden.
- c. Setiap jawaban dapat dipikirkan secara masak-masak, karena tidak terikat oleh waktu yang diberikan kepada responden sebagaimana wawancara.
- d. Data yang dikumpulkan lebih mudah dianalisa, karena pertanyaan yang diajukan kepada setiap responden sama.<sup>19</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik, yaitu sebuah aplikasi software. Adapun model statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk memberikan dasar mengadakan ramalan atau prediksi. Penelitian ini melibatkan dua variable atau lebih untuk dapat digunakan untuk memperkirakan variabel yang satu atas variabel yang lain.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini yaitu digunakan untuk memprediksi tingkat pendapatan *mustahiq* berdasarkan pendayagunaan zakat produktif dari LAZISNU Kudus.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen, secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independent, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen atau sebaliknya.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal dari variabel independent dengan satu variabel dependen. Persamaan umum linier sederhana adalah<sup>21</sup> :

---

<sup>19</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT. Grasindo, 2010), 122.

<sup>20</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT. Grasindo, 2010), 204.

<sup>21</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT. Grasindo, 2010), 205.

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan Mustahiq

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Pendayagunaan Zakat Produktif

X = Pendayagunaan Zakat Produktif

e = Standar Error (nilai maksimum kesalahan)

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan adalah metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal grafik P-P Plot of Regression Standardized. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.<sup>22</sup>

### 2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antar anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Model pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test).<sup>23</sup> Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a.  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b.  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c.  $DL < DW$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kesimpulan yang pasti.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan ketidaksetaraan varian dari residual yang digunakan untuk semua pengamatan pada model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas dengan metode grafik, yaitu dengan melihat

---

<sup>22</sup> Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, (Yogyakarta:ANDI, 2014), 145.

<sup>23</sup> Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, (Yogyakarta:ANDI, 2014), 146.

pola titik-titik pada grafik regresi.<sup>24</sup> Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
  - b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>25</sup>
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
- Uji  $R^2$  digunakan untuk menunjukkan koefisien determinasi ada atau tidaknya sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini maka untuk mengetahui ada atau tidaknya sumbangan pengaruh dari pendayagunaan zakat produktif terhadap tingkat pendapatan *mustahiq* di kota Kudus.
5. Uji F
- Uji f merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Uji f bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independent yang dimasukkan akan memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen atau tidak dengan signifikansi 0.05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji f sebagai berikut:
- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
  - b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>27</sup>
6. Uji T
- Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pendayagunaan zakat berpengaruh signifikan atau tidak terhadap tingkat pendapatan *mustahiq*. Sehingga diperoleh hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, (Yogyakarta:ANDI, 2014), 147.

<sup>25</sup> Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, (Yogyakarta:ANDI, 2014), 148.

<sup>26</sup> Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, (Yogyakarta:ANDI, 2014), hlm. 142.

<sup>27</sup> Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, (Yogyakarta:ANDI, 2014), 157.

<sup>28</sup> Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, (Yogyakarta:ANDI, 2014), 144.

- a.  $H_0$  : Pendayagunaan zakat produktif tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan *mustahiq*.
- b.  $H_a$  : Pendayagunaan zakat produktif berpengaruh terhadap tingkat pendapatan *mustahiq*.

Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

